

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Nazir (2011:54) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, fluktuatif dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini berawal dari pengumpulan data yang disusun kemudian dianalisis dan berakhir pada penulisan laporan dan kesimpulan. Uraian yang dihasilkan dari data deskriptif juga didukung oleh data lain berupa dokumen, laporan-laporan serta dokumen lain yang terkait. Dalam penelitian ini, fenomena yang diteliti adalah kewajiban perpajakan, penerapan PPN dan perencanaan pajak atas PPN pada perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada perusahaan untuk pelaksanaan kewajiban perpajakannya.

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian sangat penting untuk menentukan fokus penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ditetapkan agar tidak menimbulkan kebingungan dalam memverifikasi, mereduksi, dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan (Ghony dan Almanshur, 2012:46). Berdasarkan

permasalahan yang telah dirumuskan, peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kewajiban PPN yang telah dijalankan perusahaan X;
2. Perencanaan PPN yang seharusnya dapat dilakukan perusahaan X.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Menurut Widi (2010:52), penelitian dapat dibedakan berdasarkan tempat dilakukannya penelitian, yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian laboratorium (*laboratory research*). Penelitian pada salah satu perusahaan di Kota Sidoarjo, Jawa Timur, berdasarkan lokasinya merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti memilih Kota Sidoarjo sebagai lokasi penelitian sebab perusahaan X sebagai situs dalam penelitian ini berdomisili di Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Sebagai situs dalam penelitian ini perusahaan X bersedia menyediakan sumber data yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan hal penting dalam penelitian karena berkaitan dengan kualitas dari hasil penelitian. Sangaadji dan Sopiah (2010:169) menjelaskan bahwa sumber data merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah narasumber dari pihak perusahaan X serta dokumen, laporan-laporan yang terkait dengan penelitian.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, diusahakan sedapat mungkin memperoleh data yang relevan dan akurat dengan harapan dapat

mempermudah dalam pembahasan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Purhantara (2010:79) adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data langsung dengan menggunakan instrument yang telah ditetapkan. Data primer merupakan data mentah yang belum diolah. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan beberapa orang karyawan yang berkepentingan. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum kegiatan usaha perusahaan dan data-data mengenai kebijakan perusahaan dalam melakukan pembelian dan penjualan serta laporan SPT Masa PPN perusahaan X yang ditanyakan langsung ke pimpinan perusahaan dan karyawan yang berwenang.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Purhantara (2010:79) adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Datanya sudah diolah dan bisa didapatkan melalui dokumen-dokumen resmi yang dimiliki perusahaan. Data sekunder diperoleh dari perusahaan X, buku referensi, dan peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan antara lain bagan struktur organisasi dan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, baik data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan situasi alamiah atau sesuai dengan tujuan empiris (Hasan, 2002:86). Peneliti mengamati keadaan atau situasi di perusahaan X dari segi perencanaan PPN.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data primer dengan cara berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang atau masyarakat yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara adalah perpercakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2012:186). Peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan perusahaan X, mencatat hasil wawancara dan mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap setelah dilakukan observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip oleh Moleong (2012:217),

dokumen dan *record* digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen dan *record* digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti suatu pengujian.
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. *Record* relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. keduanya tidak relatif sehingga sukar ditemukan teknik kajian isi.
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah Undang-Undang No. 42 Tahun 2009 dan peraturan pelaksanaannya, dokumen resmi yang dimiliki perusahaan, jurnal-jurnal penelitian, serta buku-buku yang mendukung dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Data

Sugiyono (2011:241) menjelaskan “triangulasi dalam teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Penelitian ini menggunakan triangulasi metodologi yang dihasilkan oleh metode pengumpulan data yang berbeda seperti penggabungan metode kualitatif dengan data kuantitatif atau melengkapi data wawancara dengan data observasi. Kredibilitas data hasil survei, wawancara dan observasi, dapat dibandingkan untuk melihat apakah hasil temuan sama. Jika kesimpulan dari masing-masing metode sama, maka validitas ditegakkan..

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2011:59) adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri atau yang disebut dengan *human instrument*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu berupa daftar pertanyaan yang digunakan sebagai acuan dalam memperoleh informasi dari responden.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan data berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.

G. Analisis Data

Analisis data menurut Sangaadji dan Sopiah (2010:197) yaitu berbagai alat analisa data penelitian agar rumusan masalah penelitian dapat terpecahkan, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong (2012:248),

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Tahapan analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kewajiban PPN yang telah dilaksanakan perusahaan
2. Menganalisis perencanaan perpajakan yang seharusnya dilakukan perusahaan
 - a. Menganalisis pajak masukan, pajak keluaran dan biaya-biaya yang dapat dijadikan sebagai *tax avoidance* pada perusahaan;
 - b. Melakukan perhitungan PPN yang terutang oleh perusahaan;
 - c. Menganalisis perencanaan pajak (*tax planning*) yang seharusnya dapat dilakukan perusahaan yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Peneliti melakukan perencanaan pajak dengan cara melakukan semua pembelian hanya ke Pengusaha Kena Pajak (PKP);
 - d. Membandingkan jumlah PPN terutang sebelum dan sesudah dilakukannya perencanaan pajak;
 - e. Menyarankan strategi perencanaan pajak (*tax planning*) yang dapat dilakukan perusahaan untuk Masa Pajak berikutnya.